

MAKALAH LANDASAN SOSIO KULTURAL KURIKULUM PENDIDIKAN MENENGAH

Peradaban menurut Frederick Hertz (1957) :

1. diperuntukkan untuk masyarakat primitif
2. diartikan sebagai perkembangan. kebudayaan yang maju.

Menurut Henry Pratt Freerchild(1962) :

1. Peradaban dinamis
2. peradaban ideal
3. peradaban statis

Menurut Goldenweiser :

Peradaban adalah sinonim dengan kebudayaan

PERADABAN :

- Sinonim dengan kebudayaan ,dalam arti keb. Yang telah mencapai tingkat kebudayaan yang tinggi
- Bersifat dinamis selalu mengalami perubahan
- Senantiasa erat dengan gejala maju atau belumnya sesuatu masyarakat
- kemajuan dari masyarakat yang telah beradab tinggi ditandai dengan tingginya tingkat intelektual,aestetik, teknologi dan spiritual Dalam hal ini cirri perkemb teknologi lebih menonjol.

DIMENSI-DIMENSI KEBUDAYAAN :

Menurut herkonvets unsur-unsur pokok kebudayaan :

- tehnological equipment (alat-alat teknologi)
- economic system (sisitim ekonomi)
- family (keluarga)
- political control (kekuasaan politik)

Menurut Maurice Boyd (1968):

- domestic–dealing with the family structur and its functions
- educational –dealing with the tranmission of culture and the search for knowledge
- political –dealing with internal control and protection from out side forces
- economic–dealing with production, distribution and consumption of material goods and seVICES

- religious –dealing with those beliefs of men beyond scientific verification
- recreational-dealing with leisure time and esthetic expression
- ameliorative dealing with social service-for the aged,the ill,the physically handicapped,the mentally ill ,and the criminal

PERUBAHAN SOCIAL KULTURIL

-Perubahan kebudayaan, bahwa peradaban senantiasa berkembang mengandung prinsip kontinuitas,dinamika, pertumbuhan dan perubahan

-Perubahan social : factor internal dan factor external

FAKTOR FAKTOR PENYEBAB PERUBAHAN KEBUDAYAAN :

1. Perubahan berkat hasil-hasil penemuan
2. Perubahan berkat difusi kebudayaan
3. Perubahan keb.karena cita-cita dan ideologi
4. Factor geografis dalam perubahan kebudayaan
5. Pertambahan penduduk dan perubahan kebudayaan

PERUBAHAN KEBUDAYAAN INDONESIA:

- 1.Pengaruh geografis
- 2.Cita-cita dan ideologi masyarakat
- 3.Pertumbuhan penduduk
4. Pengaruh teknologi modern
- 5 Integrasi Kebudayaan Nasional

IMPLIKASI SOSIAL KULTURAL BAGI PENYUSUNAN KURIKULUM:

1.Kurikulum harus disusun berdasarkan kondisi sosial kulturil dari masyarakat.Kurikulum. disusun bukan saja harus berdasarkan pada nilai-nilai , adat istiadat , cita-cita dari masyarakat, akan tetapi .Kurikulum. harus berlandaskan pada semua dimensi kebudayaan. Kehidupan keluarga., ekonomi,politik pendidikan dsb.

2 memperhatikan unsur fleksibel dan bersifat dinamis sehingga kurikulum tersebut senantiasa mengandung relevansi yang tepat dengan masyarakat Konsekuensi logis adalah bahwa kurikulum pada waktunya perlu diadakan perubahan dan revisi sesuai dengan perkembangan dan perubahan. Dan revisi sesuai dengan perkembangan dan perubahan social kulturil yang ada pada masa itu

3. Program kurikulum harus disusun dan mengandung materi sosial budaya dalam masyarakat. Bukan saja dengan maksud untuk membudayakan anak didik akan tetapi sejalan dengan usaha mengawetkan kebudayaan itu sendiri. Kemajuan dalam bidang teknologi akan memberikan bahan yang memadai dalam rangka penyampaian teknologi baru kepada para siswa yang sekaligus mempersiapkan para siswa agar mampu hidup dalam teknologi itu. Dengan demikian sekolah betul-betul dapat mengemban peranan dan fungsinya sebagai lembaga modernisasi.

4. Kurikulum di sekolah-sekolah harus disusun berdasarkan pada kebudayaan nasional yang berlandaskan pada falsafah Pancasila, dimana perkembangan kebudayaan daerah telah tercakup didalamnya. Integritas kebudayaan nasional akan tercermin dalam isi dan organisasi kurikulum, karena system pendidikan kita bermaksud membudayakan anak didik kita berdasarkan kebudayaan masyarakat dan bangsa kita sendiri.

1. Keluarga sebagai institusi kebudayaan

Keluarga merupakan suatu institusi kebudayaan yang bersifat universal dan telah ada sejak masa silam. Terbentuknya keluarga berdasarkan hubungan keturunan, darah atau melalui proses perkawinan. Di Indonesia masalah keluarga memegang peranan dominan dalam masyarakat. Berkat pendidikan keluarga sudah banyak mengalami perubahan. Keluarga timbul sebagai manifestasi kebudayaan. Pola-pola kebudayaan kita telah memanifestasikan bentuk keluarga yang sesuai dengan adat istiadat, nilai-nilai, cara berfikir, sikap dan kebiasaan yang ada dalam masyarakat itu sendiri, karena itu tidak heran kalau dalam kehidupan keluarga menunjukkan variasi yang luas—keluarga mengutamakan kekuasaan kaum ibu, dilain pihak bapak yang dominan. Perkembangan masyarakat memberikan pengaruh terhadap keluarga seperti itu perkawinan.

2. Pendidikan sebagai dimensi kebudayaan

Dalam masyarakat unsur pendidikan dan unsur kebudayaan merupakan dua hal yang mengungguli dan saling berkaitan. Pendidikan adalah aktivitas dari kebudayaan dan merupakan aktivitas pembudayaan, dilain pihak kebudayaan menjelmakan aktivitas, sistem dan struktur pendidikan yang membawa masyarakat kearah kebudayaannya. Pendidikan bersifat mengawetkan kebudayaan sehingga memungkinkan membudayakan anak-anak menjadi manusia yang berbudaya. Tap MPR menegaskan... Di negara kita proses pendidikan pembudayaan diselenggarakan

dalam bentuk pendidikan formal disekolah dan pendidikan non formal di luar sekolah.

3. politik sebagai dimensi kebudayaan.

Dimesi politik biasanya ditandai dengan adanya sistim pemerintahan dengan otoritas tertentu. Dalam hubungan keb,pemerintah mempunyai fungsi pokok yakni memelihara ketertiban di dalam masyarakat,melindungi masyarakat dari bahaya-bahaya yang mengancam dari luar dan mengorganisir serta membimbing keinginan-keinginan masyarakat. Ketiga fungsi ini berajalan dan dilandasi oleh pola keb. masyarakat sendiri . Indoneias menggunakan sistim politik yang berlandaskan pancasila

4 Ekonomi sebagai dimensi kebudayaan

Kehidupan ekonomi pada dasarnya berpangkal pada kegiatan produksi ,distribusi, dan konsumsi. Kehidupan ekonomi yang baik ialah sistim ekonomi yang dipergunakan bagi masyarakat luas. Karena itu masalah ekonomi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sosial ,fungsional dan struktural Dalam uud 45 psl 33; perekonomian disusun sebagai suatu usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan, ciri-cari tersebut menegaskan nilai-nilai kultural bangsa yang mendasari ekonom kita atau dengan kata lain sistim ekonomi terpinpin pada dasarnya merupakan suatu dimensi dari kebudayaan nasional

5 Agama sebagai dimensi kebudayaan

Pada hakekatnya Agama berfungsi melayani kebudayaan individual dan kebudayaan keluarga.Agama membantu individual memahami dirinya,sekitarnya dan kehidupan sesudah mati. Nilai agama mendasari hidup dan tingkah laku manusia.

6. Teknologi sebagai dimensi kebudayaan

Teknolog adalah aspek material dari kebudayaan . Merupakan alat atau benda yang dipergunakan oleh msyarakat untuk memenuhi keb. Melalui invention dan discovery sejak ratusan tahun silam ,masyarakat telah memproduksi dan menemukan berbagai jenis teknologi baru yang dimanfaatkan bagi hidup manusia..Kemajuan teknologi justru menandai kemajuan keb. dan peradaban suatu bangsa. Indonesia membuka pintu masuk teknologi baik yang datang dari barat maupun yang dari timur. Namun dalam pada itu juga terdapat kewaspadaan tertentu dalam arti penerapan teknologi yang baru itu senantiasa dicoba dikaitkan dengan situasi dan kebutuhan serta nilai-nilai dalam masyarakat. Masuknya teknologi baru sering menyebabkan gangguan

atau segi-segi yang negatif yang menimbulkan masalah baru yang tadinya tidak diharapkan

Perubahan social kultural

Peradaban adalah keb. yang telah mencapai taraf perkembangan yang tinggi. Dari pengertian itu dapat ditarik kesimpulan bahwa sesungguhnya peradaban adalah kebudayaan itu sendiri dan bahwa peradaban senantiasa berkembang. Bahkan dalam perkembangan mengandung prinsip kontinuitas berkelanjutan, dinamik, pertumbuhan dan perubahan dan bahwa dalam periode perkembangan dapat saja terjadi ketegangan dan konflik antara unsur-unsur kebudayaan dalam peradaban.

Perubahan social

Masyarakat merupakan suatu proses yakni proses yang senantiasa berada dalam perubahan. Tidak pernah ada masyarakat yang seratus persen statis kendatipun masyarakat digolongkan sebagai masyarakat primitif perbedaan hanya terletak pada cepatnya perubahan berlangsung. Perubahan sosial adalah merupakan keseimbangan yang terjadi dalam hubungan sosial dalam masyarakat yang ada perubahan terjadi baik secara menyeluruh maupun pada unsur-unsur bagian dari masyarakat (external maupun internal).

Perubahan menyeluruh apabila terjadi peristiwa besar misalnya revolusi yang mengakibatkan perubahan seluruh masyarakat. Perubahan dapat juga terjadi karena masuknya input baru mis. penemuan sesuatu alat dalam teknologi seperti listrik maka akan menjadikan perubahan dalam kehidupan sosial lainnya. Jadi dapat karena faktor luar (eksternal) dapat juga karena kekuatan-kekuatan dalam masyarakat itu sendiri.

